

GTT-PTT PEROLEH SEMBAKO 440 Siswa MTsN 3 Dibantu Paket Data



KR-Soeprono S Adhy

Sugeng Muhari menyerahkan bingkisan sembako.

BANTUL (KR) - Seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Bantul memperoleh santunan paket data internet dari madrasah. Santunan dimaksudkan untuk membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* di rumah.

Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPd Si, mengemukakan tidak semua siswa yang berjumlah 440 anak memiliki paket data internet yang representatif untuk menunjang kegiatan belajar di rumah. "Mereka kami santuni paket data untuk meringankan beban biaya belajar secara *online*," jelasnya.

Penyerahan paket data internet dilakukan secara simbolis, Rabu (6/5), bersamaan dengan pemberian bingkisan sembako kepada Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (GTT-PTT) madrasah. Sejumlah warga masyarakat sekitar juga menerima santunan sembako. "Dana pengadaan sembako berasal dari ZIS para guru dan pegawai madrasah," jelasnya. **(No)-a**

Warga Dlingo Dapat Bantuan



KR-Sukro Riyadi

Pemberian sembako kepada warga Muntuk.

DLINGO (KR) - Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung reda mengundang empati dari berbagai pihak. Ada banyak sektor terpuruk dengan kondisi sekarang. Banyak kegiatan berbasis ekonomi mengalami penurunan. Keadaan sulit ini jadi pijakan munculnya program "Puskesmas Dlingo 2 Berbagi", Rabu (6/5).

Ketua Panitia Program Puskesmas Dlingo 2 Berbagi, Nur Faizin disela acara di Desa Muntuk Dlingo Bantul, mengungkapkan ada ratusan paket sembako dibagi kepada masyarakat terdampak Covid-19. "Kami bagikan paket sembako untuk warga Desa Terong, Muntuk dan Desa Jatimulyo," ujarnya.

Dijelaskan, digulirkannya program tersebut diharapkan ikut berkontribusi meringankan beban warga. "Kami ingin berbagi dengan warga terdampak Covid-19, meski tidak seberapa harapan kami bantuan ini bisa membantu," ujarnya.

Dijelaskan, program infak di Puskesmas Dlingo 2 Bantul berasal dari semua pegawai puskesmas. "Pascagempa 2006, Puskesmas Dlingo 2 menggulirkan program infak dari semua pegawai dan berlangsung sampai sekarang," ujarnya.

Hasil dari pengumpulan infak tersebut setiap bulan Ramadan dialokasikan pengadaan sembako untuk dibagikan kepada warga yang pantas menerima. "Kebetulan tahun ini ada pandemi Covid-19, sehingga kami berikan kepada warga terdampak," ujarnya. **(Roy)-a**

KARANG TARUNA BIMANUSA SELOHARJO Gigih Cegah Penularan Covid-19



KR-Sukro Riyadi

Anggota Karang Taruna Bimanusa Desa Seloharjo Pundong sosialisasi Covid-19.

PUNDONG (KR) - Sejumlah langkah ditempuh dalam rangka memutus penyebaran virus Covid-19. Salah satunya dilakukan Karang Taruna Bimanusa Desa Seloharjo Pundong Bantul. Mereka punya kiat berbeda dengan sosialisasi lainnya terkait Covid-19. Mereka menyambangi 16 dusun di Seloharjo.

Ketua Karang Taruna Bimanusa, Agus Priyanto SAB, (7/5), mengatakan anggotanya menyambangi dan memberikan edukasi kepada warga Seloharjo terkait Covid-19. Termasuk mensosialisasikan pentingnya menerapkan pola hidup sehat. Edukasi dikemas dalam konsep humor supaya pesannya mudah diterima masyarakat.

"Dalam menyampaikan poin-poin sosialisasi Covid-19, kami menggunakan bahasa pengantar yang mudah dipahami warga," jelasnya. Salah satunya keliling di pemukiman warga menggunakan bak mobil serta berbicara menggunakan pengeras suara.

"Mari kita saling menjaga diri kita masing-masing karena Covid-19 tidak terlihat kasat mata. Cara kita melawan Covid-19 dengan cara yakni, tinggal di rumah," ujar Agus. Jika masyarakat menahan diri sementara waktu tinggal di rumah sebagai upaya mencegah penularan. Jika tidak mengindahkan imbauan pemerintah wabah Covid-19 makin lama berakhir. **(Roy)-a**

SEKTOR PARIWISATA LUMPUH

Pendapatan Rp 900 Miliar Terancam 'Menguap'

BANTUL (KR) - Sektor Pariwisata di Bantul sangat berpotensi kehilangan pendapatan total Rp 900 miliar dari berbagai sektor. Selain dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pariwisata, potensi pendapatan terbesar justru dari pelaku wisata secara keseluruhan.

"Asumsi dalam satu tahun wisata di Bantul dikunjungi lebih dari 9 juta wisatawan. Apabila situasi ini berlangsung lama, dengan asumsi tiap satu orang wisatawan hanya atau menggunakan uang di Bantul 100 ribu saja maka pendapatan sektor pariwisata akan berkurang Rp 900 miliar," jelas Kepala Dinas Pariwisata, Kwarto Heru Prabowo, Kamis (7/5).

MEMPERLAMBAT TRANSMISI COVID-19

Kampanye Sosial Gunakan Bahasa Lugas

KASIHAN (KR) - Pemerintah perlu membuat kampanye sosial secara masif mengenai hal-hal terkait Covid-19 dengan menggunakan bahasa yang lugas, mudah dipahami, atau bahkan menggunakan bahasa daerah yang mudah diterima masyarakat. Selama ini pesan-pesan yang disampaikan sulit dipahami seperti *physical distancing*, *lockdown* dan lainnya.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Divisi Riset LP3M UMY, Dr Dyah Mutiarin, usai diskusi terbatas LP3M, Kamis (7/5). Dari sisi riset dan pengabdian masyarakat LP3M UMY disimpulkan, berbagai upaya penanganan Covid-19 yang dilakukan pemerintah memerlukan respons masyarakat dalam bentuk strategi *community engagement* (pelibatan masyarakat).

Strategi ini diperlukan untuk memperlambat transmisi Covid-19 dan untuk melindungi masyarakat lebih luas. "Selain itu masyarakat perlu disiplin terutama dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah," ujarnya.

Sedang Kepala Divisi Pengabdian Masyarakat UMY, Dr Adhiyanti, mengemukakan guna mengefektifkan pelibatan masyarakat sangat diperlukan edukasi

kepada masyarakat secara masif dengan strategi penyampaian pesan yang edukatif dan efektif.

Pelibatan masyarakat ini dapat dilakukan lewat adanya pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan *call center*. Selain juga melakukan kerja sama dengan komunitas tangguh bencana, puskesmas setempat, serta RT dan RW sebagai lingkungan tercekil untuk menjadi komunikator dan mediator yang mudah dijangkau oleh masyarakat hingga tingkat terendah.

"Dengan demikian, hambatan komunikasi dalam penanganan Covid-19 dapat dengan mudah tertangani. Tak hanya itu, komunikasi partisipatif juga dapat mengurangi penyebaran hoaks yang beredar," tambahnya.

Sedang Kepala LP3M UMY, Dr Gatot Supangkat, mengingatkan pelibatan masyarakat diharapkan dapat menjadi strategi krusial pemerintah untuk melengkapi berbagai kebijakan yang telah diputuskan. Baik itu dari pemerintah pusat, kementerian dan lembaga non-kementerian, serta pemerintah daerah untuk pencegahan penyebaran, percepatan penanganan, pelayanan, maupun untuk mengatasi dampak dari Covid-19. **(Fsy)-a**

DIDISTRIBUSIKAN KE MASYARAKAT

Pembak Bantul Dirikan Dapur Umum



KR-Judiman

Jajaran Forkompinda Bantul ketika meninjau dapur umum di PSG.

BANTUL (KR) - Pembak Bantul bekerja sama dengan TNI-AD Kodim 0729 Bantul dan Polres Bantul mendirikan dapur umum di halaman Pasar Seni Gabusan Jalan Yogyakarta-Parangtritis. Dapur umum ini diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19.

Dapur umum yang telah

dikunjungi oleh Bupati Bantul, Drs H Suhasono, Dandim 0729 Bantul, Letkol Kav Didi Carsidi SSos, Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH dan jajaran Forkompinda Bantul lainnya akan berlangsung selama 3 hari mulai Rabu hingga Jumat (6-8/5), dengan memproduksi 1.000 nasi box per-

hari. Nasi siap saji langsung didistribusikan mulai pukul 16.00 oleh Babinsa Kodim 0729 Bantul dan Babinkamtibmas Polres Bantul ke rumah-rumah warga terdampak Covid-19.

Sementara Dandim 0729 Bantul menambahkan, dengan didirikannya dapur umum ini diharapkan bisa membantu masyarakat langsung yang terdampak Covid-19. Dapur umum ini selain melibatkan jajaran TNI AD Kodim Bantul sebanyak 40 personel dan Polres Bantul 30 personel, juga didukung dari BPBD dan Tagana atau Dinas Sosial Bantul yang seluruhnya tidak kurang dari 100 personel. Anggarannya dari APBD Bantul 2020 senilai Rp 25 juta untuk penyelenggaraan dapur umum selama 3 hari. **(Jdm)-a**

16 PELAKU DIAMANKAN

Polisi Gagalkan Tawuran Pelajar

BANTUL (KR) - Tim Satreskrim Polres Bantul, Rabu (6/5) malam, menangkap 16 pelajar dan alumnus beberapa SMA swasta di Yogya, yang siap melakukan tawuran di seputaran Ringroad Selatan wilayah Banguntapan Bantul.

Mereka rata-rata berusia 16 hingga 20 tahun, saat digrebek sedang melakukan persiapan di Pedukuhan Sawit Panggungharjo Sewon Bantul. Hingga Kamis siang, mereka masih diamankan dan menjalani pemeriksaan di Mapolres Bantul.

Dari tangan mereka juga disita barang bukti berupa 4 botol miras, 3 senjata tajam jenis clurit, 2 gear sepeda motor, 7 kembang api, 16 HP serta 9 kendaraan bermotor terdiri 8 sepeda motor dan 1 mobil sedan.

Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Ngadi SH

MH, menjelaskan penangkapan kelompok pelajar tersebut berawal petugas piket Satreskrim Polres Bantul menerima informasi dari jajarannya Polresta Yogyakarta, bahwa malam itu akan ada tawuran antarpelajar di wilayah Banguntapan Bantul. Para pelaku sedang me-

lakukan persiapan.

Dengan adanya informasi itu, Tim Satreskrim Polres Bantul langsung melakukan penyisiran wilayah yang dicurigai. Akhirnya menemukan kelompok pelajar di dekat Kampus ISI Sewon.

Karena mereka membawa senjata tajam maka

patut dicurigai mereka adalah kelompok pelajar yang akan melakukan tawuran di Banguntapan.

Dari hasil pemeriksaan awal mereka mengakui, di lokasi penggrebekan itu memang sedang melakukan persiapan tawuran antarpelajar, lawannya sekelompok pelajar swasta

di Yogya pula. "Kami sedang melacak kelompok pelajar lawan mereka, karena malam itu kelompok lawan belum ditemukan," jelas Ngadi.

Para pelaku menjalani pemeriksaan lanjutan di Mapolres Bantul. Kamis siang kemarin, para orangtua mereka juga sudah datang ke Polres Bantul untuk menemui anaknya.

"Kasus ini akan terus diproses sesuai aturan dan hukum yang berlaku. Jika memang tidak melakukan pelanggaran hukum, mereka akan dikembalikan kepada orangtuanya untuk dilakukan pembinaan. Tapi jika terbukti melakukan pelanggaran hukum, terutama yang membawa senjata tajam bisa diancam pidana sesuai UU Darurat tentang larangan membawa senjata tajam," ungkapnya. **(Jdm)-a**

UAA Latih Warga Buat Hand Sanitizer



KR-Rahajeng Pramesi

Rektor UAA menyerahkan bantuan warga Bantul secara simbolis kepada Bupati Bantul.

KASIHAN (KR) - Guna mengajak masyarakat meningkatkan pola hidup bersih dalam mencegah Covid-19, Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta gencar melatih warga membuat hand sanitizer. Selain lebih hemat, membuat hand sanitizer juga dapat dijual lagi sehingga menambah pemasukan warga.

Rektor UAA, Prof Dr H Hamam Hadi MS ScD SpGK, Kamis (7/5), menuntaskan pelatihan pembuatan hand sanitizer dilakukan di Desa Tamantirto Kasihan dan Desa Guwasari Pajangan.

Selain itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak Covid-19, UAA Yogyakarta juga membagikan 2.274 paket sembako kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19. "Sebanyak 2.274 paket sembako masing-masing disalurkan di Desa Tamantirto Kasihan 1.000 paket, Desa Sendangari Pajangan dan Panggungharjo Sewon 1.000 paket dan sisanya disalurkan ke Kulonprogo," imbuhnya. **(Aje)-a**

LK3 Harmoni Keluarga Bantu Masker

BANTUL (KR) - Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Harmoni Keluarga Bantul, Kamis (7/5), mengadakan aksi peduli Covid-19 dengan gerakan membagikan 1.000 masker dan sabun cuci tangan. Sasarannya musala dan masjid, penjangkaran masyarakat di pinggir jalan seputar pasar burung Bantul dan pekerja bangunan yang belum memakai masker.

Ketua LK3 Harmoni Keluarga Bantul, Hj Sumarni, mengemukakan kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dan keprihatinan LK3 Harmoni Keluarga Bantul terhadap keberadaan wabah korona yang masih terjadi di Indonesia, Bantul khususnya. "Karena kami hanya mampu memberikan masker kepada pekerja bangunan, mudah-mudahan bermanfaat dan mencegah penularan Covid-19," ungkap Hj Sumarni. **(Jdm)-a**



KR-Judiman

Pembagian masker kepada warga.



KR-Judiman

16 pelajar yang diamankan di Mapolres Bantul.